

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait ruumsan masalah yang ada, maka penulis menarik kesimpulan dari berbagai fakta-fakta yang ada seperti yang telah diuraikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi dakwah dalam membentuk karakter santri yang qur'ani di Pondok Pesantren Al-Huffadz II dapat diklasifikasikan pada kesesuaiannya dengan teori yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan metode yang dipakai. Metode yang dipakai atau digunakan dalam pembentukan karakter qur'ani melalui Strategi dakwah ada 3 metode; *pertama*, penggunaan metode dakwah yang berupa *al-hikmah, maudzhatul hasanah, dan mujadalah*. *Kedua*, secara langsung dan tidak langsung dalam pembentukan karakter qur'ani yang dilakukan oleh kyai dan para pengajar melalui metode keteladanan telah tercermin di Pondok Pesantren Al-Huffadz II. *Ketiga*, Penggunaan metode *reward* dan *punishment* kepada santri telah dilakukan guna merangsang minat dan motivasi dalam berperilaku baik, serta pemberian hukuman digunakan dan dilakukan dalam rangka pemberian efek jera dan agar santri memiliki kesadaran untuk tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran aturan di kemudian hari.
2. Pembentukan karakter santri yang qur'ani pada proses tersebut terlihat dari kedisiplinan dan perubahan perilaku atau karakter dari santri itu sendiri, seperti perubahan karakter terhadap Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada sesama dan lingkungan di sekeliling santri.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi dakwah di Pondok Pesantren Al-Huffadz II dalam pembentukan karakter santri yang qur'ani yaitu:

- a. Faktor pendukung dalam Strategi dakwah di Pondok Pesantren Al-Huffadz II adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya kyai yang memiliki integritas dan kepastian yang tinggi dalam ilmu-ilmu agama dan memiliki karisma yang tinggi, lalu adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara pengurus dan santri
- b. Faktor penghambat dalam Strategi dakwah di Pondok Pesantren Al-Huffadz II yaitu masih rendahnya kesadaran santri dalam membentuk tata tertib, kuatnya pengaruh dari luar pesantren saat para santri bersekolah formal yang mengakibatkan santri sering melanggar peraturan yang telah ditetapkan

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode Strategi dakwah yang tepat dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter santri.
- b. Motivasi santri juga mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter santri.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa dan calon sarjana KPI. Membenahi diri sehubungan dengan Strategi dakwah yang telah dilakukan dan prestasi santri yang telah dicapai dengan memperhatikan metode Strategi dakwah yang tepat dan motivasi santri untuk membentuk karakter santri.

C. Saran

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berpotensi khususnya di bidang pembentukan karakter santri yang Qur'ani melalui Strategi dakwah di Pondok Pesantren Al-Huffadz II khususnya, dan Lembaga-lembaga lain pada umumnya, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Kepada pengasuh Pondok Pesantren Al-Huffadz II agar terus membimbing santri-santrinya agar menjadi orang yang selalu berakhlak mulia untuk generasi santri yang selalu dapat dibanggakan oleh orang tua, guru, maupun masyarakat
2. Kepada santri harus selalu memperhatikan apa yang diajarkan oleh pengasuh dan guru agar bisa membentuk karakter yang lebih baik lagi yang bisa membanggakan dan bermanfaat untuk orang lain.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih dalam atau komprehensif.

